

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Senayan Golf Club yang berlokasi di Jl. Asia Afrika Pintu IX, RT.1/RW.3, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dengan harapan kurang dari empat (4) bulan. Dimulai dari tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 6 Juli 2023. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Senayan Golf Club dengan tujuan untuk menggali informasi lebih lanjut tentang Strategi *Marketing Public Relations* dalam membangun *Brand Awareness*.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah pendekatan dengan tujuan memahami masalah sosial melalui temuan-temuan yang dihasilkan dari sebuah proses wawancara mendalam, dokumentasi, serta observasi. Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtler dalam Emzir (2016) penelitian kualitatif merupakan metodologi penelitian yang dipinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi yang diadaptasi ke dalam dunia Pendidikan. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta (Gunawan, 2013).

Data kualitatif diperoleh dari pengolahan informasi yang diperoleh dari sumber data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui dokumen resmi yang terkait. Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau objek tertentu. Tujuan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu agar dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana strategi *Marketing Public Relations* Senayan Golf Club dalam membangun *Brand Awareness* secara mendalam.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2018) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sehingga pada penelitian ini data yang di kumpulkan merupakan data kualitatif dengan instrumen pengumpul data kualitatif. Penelitian kualitatif mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan data dan baris kalimat. Data yang diambil berasal dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data yang dikumpulkan berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen lainnya. Penelitian ini menekankan pada kejujuran dan objektivitas dari informan berdasarkan penjelasan yang telah diberikan.

Penelitian kualitatif menurut Farida Nugrahani (2014) memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu mengacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam dan menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.

Menurut Sugiyono (2014) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang secara sistematis menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan objek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peran humas dalam membangun sebuah citra dan memaknai sebuah perilaku komunikasi interpersonal dengan menggunakan cara observasi atau melalui wawancara yang mendalam dengan informannya.

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan cara untuk mengetahui apa saja teori yang dipakai, yang pada umumnya paduan metode yang akan dilaksanakan dalam penelitian, maka pada saat dirumuskan sebuah narasi akan berubah menjadi definisi operasional, bisa mengetahui cara mengembangkan konsep. Fungsi operasionalisasi konsep ini ialah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah analisa. Baik atau tidaknya kerangka operasional, diukur melalui seberapa tepat dimensi yang diurai memberikan gambaran.

Operasionalisasi konsep yang dibuat didalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu “Strategi Marketing *Public Relations* Senayan Golf Club dalam Membangun *Brand Awareness*”. Maka konsep yang digali dalam penelitian ini ialah mengenai Peran Humas dalam meningkatkan citra.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Konsep**

No	Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang digali
1.	Strategi Marketing <i>Public Relations</i> (Ruslan, 2016)	1. Push Strategy	1.1 Mendorong berhasilnya pemasaran 1.2 Membuat pelanggan mendatangi merek 1.3 Upaya menciptakan loyalitas merek 1.4 Menanamkan pemikiran kepada sasaran konsumennya menggunakan promosi atau iklan.
		2. Pull Strategy	2.1 Mengembangkan kekuatan untuk menarik perhatian public 2.2 Menggunakan promosi agar merek atau produk yang dikelola sampai ke pelanggan
		3. Pass Strategy	3.1 Memengaruhi opini public 3.2 Menciptakan opini public 3.3 Mempersuasi public untuk mendukung tercapainya tujuan Marketing <i>Public Relations</i> 3.4 Melakukan kerjasama dengan aktivis atau tokoh masyarakat 3.5 Membuat event serta sponsorship
2.	Brand Awareness (Aaker, 2011)	1. Indikator Kesadaran Merek	1.1 <i>Unaware of Brand</i> 1.2 <i>Brand Recall</i> 1.3 <i>Brand Recognition</i> 1.4 <i>Top of Mind</i>

Sumber: Pengumpulan Data

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subjek yang menguasai permasalahan dan memiliki track record pada permasalahan ini. Key informan yang kompeten untuk diwawancarai dan dimintai informasi lengkap serta akurat yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Penentuan Informan**

NO	Informan	Status	Lama Bekerja
1	Informan 1	Head of Marketing Public Relations	2 Tahun
2	Informan 2	Social Media Specialist	18 bulan

**Sumber: Pengumpulan Data**

Penentuan informan ini juga didasari oleh teknik dalam memilih informan sesuai dengan tujuan dari purposive sampling, yaitu dapat menjangkau sebanyak-banyaknya informasi dari berbagai macam sumber (Moelong, 2018).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dua kategori yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya atau informan saat berlangsungnya penelitian dilapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Lincoln dan Guba dalam (Moelong, 2018) menegaskan bahwa maksud dari melakukan wawancara antara lain adalah

mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (Triangulasi) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

## 2) Dokumentasi

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dalam (Moelong, 2018).

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang dibuat orang lain. Misalnya : buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber primer.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dalam penyajian data kualitatif memiliki sifat mendalam dan terperinci, sehingga sifatnya menjadi panjang lebar. Akibat dari hal ini adalah analisis datanya bersifat spesifik, terutama dalam meringkas data serta menyatukannya di dalam alur analisis yang mudah dipahami oleh pihak lain menurut Sugiyono (2018). Analisis data merupakan

proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui bagaimana strategi Marketing *Public Relations* Senayan Golf Club dalam membangun *Brand Awareness*. Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian-kejadian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk kata-kata dan bukan merupakan angka. Data tersebut di peroleh melalui proses wawancara, observasi ataupun dokumen. Pada penelitian ini, data di hasilkan dari proses wawancara, angket dan studi dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh tidak langsung dapat dituangkan secara langsung. Melainkan data mentahan yang diperoleh dalam bentuk catatan perlu di proses seperti, di koreksi, di edit dan di ketik. Proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis data secara kualitatif dimana data yang di peroleh kemudian di tuangkan dalam bentuk deskripsi.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan

cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

- 2) Penyajian data Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan berbentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan penambahan yang tidak sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha menyajiikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.
- 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Maka barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari permasalahan.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah Triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama. Triangulasi yang berkopeten untuk diwawancarai dan dimintai informasi lengkap serta akurat yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Keabsahan Data**

NO	Triangulasi	Status	Lama Bekerja
1.	Triangulasi sumber 1	Member	3 tahun
2.	Triangulasi sumber 2	Pakar Ilmu Komunikasi	24 tahun

**Sumber: Pengumpulan Data**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh kebenaran data informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode pengamatan untuk memeriksa kebenarannya.